

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang implementasi metode *muhasabah an-nafs* dalam mengatasi perilaku *bullying* di SMA muhammadiyah 1 Sukoharjo tahun Pelajaran 2023/2024 disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi metode *muhasabah an-nafs* yang dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo mempunyai peran yang penting dalam membentuk karakter dan pribadi yang baik bagi siswa untuk menjaga ukhuwah antar siswa dan menciptakan lingkungan yang nyaman, damai seperti sebuah keluarga yang harmonis. Program ini dilakukan dengan cara diadakannya pembinaan setidaknya seminggu sekali, kemudian adanya edukasi yang jelas tentang bahaya *bullying*, manfaat menghindari *bullying*, mengajarkan dan mempraktekan norma etika atau adab yang baik sebagai muslim dengan muslim lainnya, memberikan contoh-contoh *akhlaq karimah* yang telah diajarkan agama, pengawan dari guru, berbicara 4 mata dengan siswa yang bermasalah, baru kemudian memberi konsekuensi bagi pelaku *bullying*.
2. Dalam strategi pendidikan agama islam dalam mengatasi *bullying* mencakup beberapa program: kedisiplinan siswa, *khidmat linnas* (membantu orang lain tanpa perintah), membiasakan berperilaku jujur, bersikap sopan, dan 'iqob.

3. Dalam mengimplementasikan metode *muhasabah an-nafs* terdapat beberapa faktor pendukungnya antara lain yaitu keterlibatan peran orang tua dalam upaya pencegahan dan penanganan kasus *bullying*, kesadaran dan komitmen institusi dalam mendukung penerapan metode untuk mengatasi *bullying*, adanya pengawasan yang diterapkan oleh lembaga untuk mendeteksi apabila terjadi tindak pembullyingan, lingkungan positif yang berhubungan dengan pergaulan, teman dan lingkungan dimana anak tersebut tinggal, terakhir yaitu sebagai pihak yang bersangkutan dalam penerapan metode tersebut tauladan seorang guru/orang tua karena guru/orang tua merupakan inspirasi bagi anak untuk dijadikan contoh. Adapun faktor penghambatnya antara lain. Pertama lingkungan yang negatif, seperti teman yang mengarah kepada perbuatan negatif atau lingkungan anak tersebut tinggal. Kedua kurangnya pembiasaan berbuat baik dari orang tua ketika masih kecil atau yang salah dalam pengasuhan. Ketiga pengaruh media sosial yang dibawa ke lembaga. Keempat tidak ada keinginan dalam dirinya untuk bersosialisasi yang baik.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi metode *muhasabah an-nafs* dalam mengatasi perilaku *bullying* telah dilakukan dengan baik. Hal ini mengandung implikasi bahwa dalam mengimplementasikan metode *muhasabah an-nafs* merupakan upaya penting yang menjadi strategi pengelola SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo dalam mengatasi perilaku *bullying*. Melalui program ini siswa dilatih untuk bersosialisasi yang baik dan sopan santun terhadap sesama sehingga adab yang tercantum dalam al-qur'an bisa diterapkan

siswa dalam kesehariannya.

### C. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian di SMA, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada para pengelola hendaknya penerapan metode *muhasabah an-nafs* di SMA Muhamamdiyah 1 Sukoharjo hendaknya diketahui dan dipahami semua pihak bukan hanya penanggung jawab program tersebut saja. Karena jika semua pihak mengetahui maka bisa dievaluasi atau diberi masukan terkait program tersebut.
2. Kepada siswa SMA Muhamamdiyah 1 Sukoharjo hendaknya senantiasa merubah diri menjadi lebih baik lagi, senantiasa bersosialisasi yang baik dan sopan santun terhadap sesama sehingga adab yang tercantum dalam al-qur'an bisa diterapkan siswa dalam kesehariannya.
3. Kepada peneliti hendaknya mengembangkan penelitian terkait penerapan metode *muhasabah an-nafs* dalam mengatasi perilaku *bullying* agar nantinya dapat memberikan manfaat dalam penelitian dan menambah wawasan bagi peneliti yang dapat diterapkan di lembaga yang akan peneliti tempati.